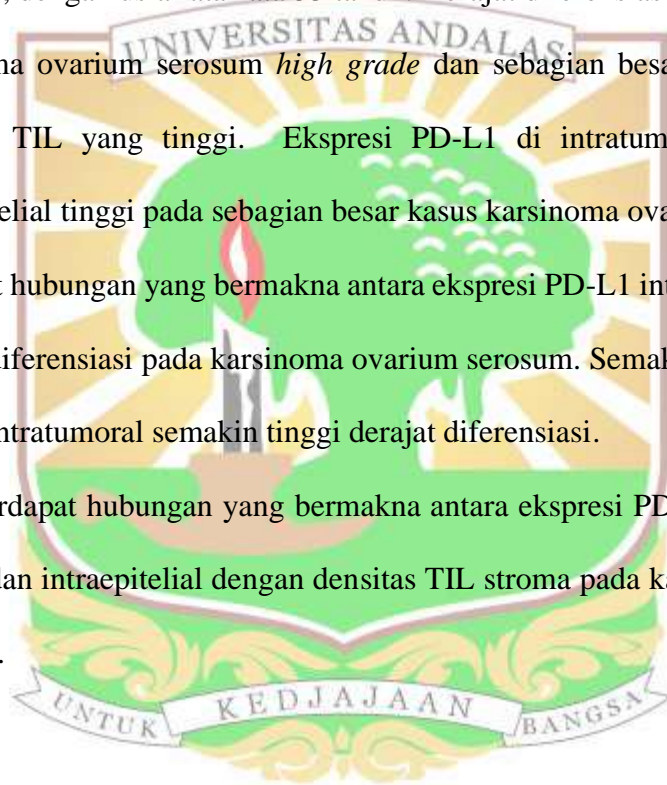


BAB 7 PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini disimpulkan:

1. Karsinoma ovarium serosum paling banyak ditemukan pada kelompok usia 51-60 tahun, dengan usia rata-rata 53 tahun. Derajat diferensiasi terbanyak adalah karsinoma ovarium serosum *high grade* dan sebagian besar kasus memiliki densitas TIL yang tinggi. Ekspresi PD-L1 di intratumoral, stroma dan intraepitelial tinggi pada sebagian besar kasus karsinoma ovarium serosum.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi PD-L1 intratumoral dengan derajat diferensiasi pada karsinoma ovarium serosum. Semakin tinggi ekspresi PD-L1 intratumoral semakin tinggi derajat diferensiasi.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi PD-L1 intratumoral, stroma dan intraepitelial dengan densitas TIL stroma pada karsinoma ovarium serosum.



7.2. Saran

1. Pada penelitian ini kasus terbanyak karsinoma ovarium serosum ditemukan pada kelompok umur 51-60 tahun. Untuk mengurangi insiden tumor ini sebaiknya dilakukan deteksi dini seperti pemeriksaan CA 125 dan USG pelvik bagi individu yang berisiko sejak usia 40 tahun.

2. Pemeriksaan ekspresi PD-L1 intratumoral dan penilaian *survival rate* dapat dianjurkan pada karsinoma ovarium serosum *high grade* untuk memrediksi prognosis dan respon terapi anti PD-L1 sehingga diharapkan pemilihan terapi lebih tepat dan harapan hidup penderita menjadi meningkat.
3. Perlu penelitian lanjutan hubungan ekspresi PD-L1 dengan densitas TIL CD8 pada karsinoma ovarium serosum *high grade* dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

